

## PENGARUH WI-FI TERHADAP MOTIVASI MAHASISWA MENEYELESAIKAN TUGAS AKHIR (STUDI KASUS : FAKULTAS TEKNIK UNIVRAB)

Sukri

Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Abdurrah  
Jln. Riau Ujung No. 73 Pekanbaru-Riau, Indonesia  
E-Mail : [sukri@univrab.ac.id](mailto:sukri@univrab.ac.id)

### ABSTRAK

Tugas Akhir merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi serjana strata-1 di Fakultas Teknik Universitas Abdurrah. syarat tersebut terkadang membuat mahasiswa menjadi lama dan bahkan tidak selesai memenuhi hingga waktu yang di tentukan. Salah satu alasan tidak menyelesaikan tugas akhir tepat waktu adalah ketidak tersediannya wi-fi dengan baik. Untuk memotivasi mahasiswa agar bisa mengerjakan tugas akhir tepat waktu, maka di perlukan suport fasilitas WI-FI yang berkualitas dari Fakultas Teknik universitas abdurrah. Tujuan dari penelitin yang dilakukan adalah sejauh mana pengaruh WI-FI terhadap Motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan Tugas Akhir tepat waktu. Metode yang di gunakan untuk mengukur pengaruh WI-FI terhadap motivasi adalah *Structural Equation Model (SEM)* dengan variabel kualitas, waktu akses, dan pengetahuan. Hasil dari penelitian adalah mengetahui sejauh mana pengaruh WI-FI terhadap motivasi mahasiswa dan ketersediaan fasilitas WI-FI.

**Kata Kunci** : Motivasi, Mahasiswa, WI-FI, SEM

### ABSTRACT

*Final year project is requirements for completing undergraduate studies Strata-1 program in the Faculty of Engineering, Universitas Abdurrah. The requirement sometimes make students waiting and be fail to fullfil the requirement on time. One of the reasons is the lack of WI-FI availablity to motivate students to be able to work on final project on time, it needs suport facilities WI-FI quality of the Faculty of Engineering Universitas Abdurrah The purpose of research is the extent of influence WI-FI on student motivation in completing the final project on time. Method used for measuring WI-FI influence on motivation is Structural Equation Model (SEM) with a variable quality, access time, and knowledge. Results of the study is to know the extent of the influence WI-FI on the motivation of students and the availability of facilities WI-FI*

**Keywords** : Motivation, Students, WI-FI, SEM

### PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi diluar dunia pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipungkiri. Perubahan lingkungan di luar dunia pendidikan, mulai dari lingkungan sosial, ekonomi, teknologi, sampai politik menyebabkan dunia pendidikan harus memikirkan dan mempertimbangkan bagaimana pengaruh perubahan tersebut. Lembaga pendidikan merupakan sebuah institusi yang tidak lepas dari peran sebagai institusi sosial dan harus berdamai dengan perubahan. Salah satu perubahan lingkungan yang sangat mempengaruhi dunia

pendidikan adalah hadirnya teknologi informasi

Menurut Subarjo (2015), permasalahan yang muncul dalam pemanfaatan teknologi informasi dapat dijelaskan dalam gambar 1.



Gambar 1. Munculnya suatu permasalahan

Menurut Subarjo (2015), masalah muncul karena adanya kesenjangan antara

keadaan sekarang dengan harapan. Keadaan sekarang adalah kondisi yang ada saat ini, yaitu majunya teknologi informasi. Seiring dengan kemajuan teknologi, berbagai informasi dari beragam sumber dapat dengan mudah diakses. Bahkan berita yang terbaru yang saat ini pada jam dan waktu ini terjadi langsung dapat diketahui dalam waktu yang sama, tidak lagi terkendala dengan panjangnya waktu revisi dan percetakan sebagaimana jaman dahulu.

Salah satu supor untuk perkembangan teknologi instansi pendidikan harus ada jaringan internet yang di dukung dengan media WI-FI, di mana Fakultas Teknik Universitas Abdurrahman merupakan salah satu Fakultas yang menyediakan fasilitas media internet sebagai supor bagi mahasiswa dan karyawan dalam menyelesaikan masalah dengan cara membudayakan muslim dan pendidikan teknologi yang gamis di wilayah pekanbaru.

Menurut Yuli (2014), sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar di kampus, komputer/internet diharapkan mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara dosen, mahasiswa, dan bahan belajar sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran.

Arsyad (2007) mengemukakan bahwa penggunaan komputer sebagai media menyelesaikan permasalahan pendidikan dapat dilihat secara umum mengikuti proses instruksional sebagai berikut:

- a) Merencanakan, mengatur dan mengorganisasikan, dan menjadwalkan pelajaran.
- b) Mengevaluasi siswa (tes)
- c) Mengumpulkan data mengenai siswa
- d) Melakukan analisis statistik mengenai data pembelajaran

- e) Membuat catatan perkembangan pembelajaran (kelompok atau perseorangan)

Mahasiswa sudah mulai menyadari akan pentingnya internet sebagai pusat berbagai informasi, kesadaran ini telah mendorong Perguruan tinggi memberikan layanan internet secara gratis kepada Mahasiswa, baik melalui Hostpot maupun media lainnya. Dengan mudahnya ketersediaan layanan internet para mahasiswa berubah pola pendidikan yang sebelumnya konvensional menjadi berbasis teknologi informasi.

Menurut Andri (2005), Pemanfaatan teknologi informasi di tunjukkan 70,58% Mahasiswa menggunakan media internet sebagai pencari artikel. Artikel salah satu penunjang wawasan dan keilmuan mahasiswa untuk memudahkan mengerjakan tugas dan tugas akhir tepat waktu dan berkualitas, hal ini adalah pokok utama tujuan dalam bisnis pendidikan mencerdaskan dan berpengetahuan mahasiswa dibidangnya melalui perguruan tinggi yang memiliki fasilitas yang memadai.

Menurut Priyambodo (2005), salah satu media jaringan internet yang bisa di akses mahasiswa melalui WI-FI, yaitu salah satu varian teknologi komunikasi dan informasi dan bekerja pada jaringan dan informasi yang bekerja pada jaringandan perangkat WLAN (*Wireless Local Area Network*). Dengan kata lain WI-FI adalah nama dagang (*certification*) yang diberikan pabrikan kepada perangkat telekomunikasi (internet) yang bekerja pada jaringan WLAN dan sudah memenuhi kualitas *Interoperability* yang dipersyaratkan.

Perangkat yang digunakan untuk membuat layanan koneksi Wifi adalah *Access Point (AP)*. *Access Point* terdiri dari antena and *router* yang mentransmisikan dan menerima gelombang radio. Antena dapat bekerja lebih bagus dan dapat

mentransmisikan gelombang radio yang lebih panjang pada radius 90 hingga 165 meter digunakan pada area publik. Sementara *router* lebih cocok untuk rumah, dengan transmisi gelombang radio 30 hingga 50 meter. Perangkat WiFi tersebut menghubungkan komputer dengan antenna untuk sambungan langsung ke *internet*, dan ketika sudah terhubung, perangkat penerima dapat terkoneksi ke jaringan internet tanpa harus menggunakan kabel (Dwumfuo, 2011)

Berdasarkan fasilitas internet melalui WI-FI, tidak cukup hanya bentuk fisik yang disediakan oleh perguruan tinggi, namun perlu ada implementasi ke mahasiswa dengan kualitas layanan agar mahasiswa merasa terbantu dan mendapatkan akses sesuai dengan kebutuhannya. Untuk itu perlu metode *Structural Equation Modelling* (SEM) sebagai alat ukur pemanfaatan layanan WI-FI sebagai motivasi mahasiswa mengerjakan tugas akhir dan mengasalkan tepat waktu. Menurut Ghazali (2011) SEM adalah generasi kedua teknik analisis multivarian yang memungkinkan peneliti menguji hubungan antar variabel yang kompleks baik *recursive* maupun *non-recursive* untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai keseluruhan model.

Pada tahap pengujian terhadap kesesuaian model melalui telaah terhadap berbagai kriteria *goodness of fit*, terdiri dari beberapa indeks kesesuaian dan *cut off value* untuk menguji apakah sebuah model dapat diterima atau ditolak (Ferdinand, 2000).

- a. *X<sup>2</sup> chi square* statistic, dimana model dipandang baik atau memuaskan bila nilai *chi square* nya rendah.
- b. RMSEA (*The Root Mean Square error of Approximation*), yang menunjukkan *goodness of fit* yang dapat diharapkan bila model diestimasi dalam populasi
- c. GFI (*Goodness of fit indeks*) adalah ukuran non statistik yang mempunyai

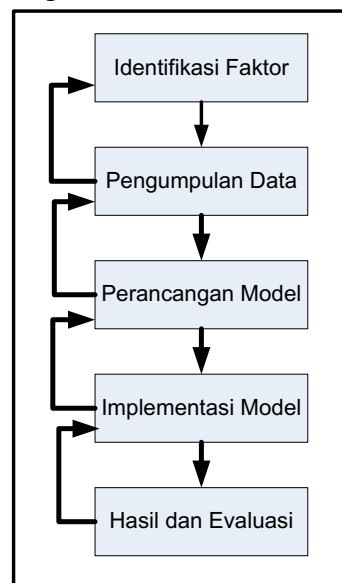
rentang nilai antara 0 (*poor fit*) hingga 1.0 (*perfect fit*)

- d. AGFI (*Adjusted goodness of Fit Indeks*) dimana tingkat penerimaan yang direkomendasikan adalah bila AGFI mempunyai nilai sama dengan (=) atau lebih besar dari ( $\geq$ ) 0.90
- e. CNIM/DF adalah *The Minimum sample Discrepancy Function* yang dibagi dengan *degree of freedom*
- f. TLI (*Tucker Lewis Index*) merupakan *incremental fit index* yang membandingkan sebuah model yang diuji terhadap sebuah *baseline model*, dimana nilai yang direkomendasikan sebagai acuan untuk diterimanya sebuah model  $\geq 0$
- g. CFI (*Comparative Fit Index*) / NFI (*Normed Fit Index*) yang bial mendekati 1, mengindikasikan tingkat *fit* yang paling tinggi direkomendasikan adalah  $CFI \geq 0.90$ .

**METODE**

**Metode Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti membuat kerangka kerja penelitian seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Kerangka Kerja Penelitian

### **Identifikasi Faktor**

Dalam penelitian ini faktor-faktor yang digunakan adalah waktu pengguna layanan, informasi ketersediaan layanan, kualitas layanan yang disediakan, dan penguasaan penggunaan atas layanan yang disediakan.

a. waktu

Waktu adalah satu hal yang sangat paradoks. Kita selalu ada di dalam waktu, tetapi waktu tidak bisa kita lihat. Dalam penelitian ini adalah bagaimana mahasiswa memanfaatkan jaringan internet di lingkungan Fakultas Teknik di Universitas Abdurrah. Waktu akses internet adakalanya di waktu pagi, siang, dan sore. Hal tersebut tergantung kesempatan yang di manfaatkan dan di butuhkan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan tugas dan lainnya.

b. Informasi

Informasi adalah data-data yang telah diolah sehingga dapat berguna bagi siapa saja yang membutuhkan. Informasi dapat direkam atau dikirim. Para ahli memiliki banyak arti lain tentang informasi. Informasi bisa dikatakan sebagai pengetahuan yang didapatkan dari belajar, pengalaman atau instruksi. Namun, istilah ini memiliki banyak arti tergantung pada konteksnya. Dalam beberapa pengetahuan tentang peristiwa tertentu yang telah dikumpulkan atau dari berita dapat juga dikatakan sebagai informasi. Dalam ilmu komputer, informasi adalah data yang disimpan, diproses atau ditransmisikan. Para ahli meneliti konsep informasi sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman atau instruksi. Pengertian atau Definisi Informasi lainnya adalah data yang telah diberi makna. Sebagai contoh, dokumen berbentuk spreadsheet (Ms.Excel) sering digunakan untuk membuat informasi dari data yang

ada didalamnya. Laporan laba rugi dan neraca merupakan salah satu bentuk informasi, sedangkan angka yang terdapat didalamnya adalah data yang telah diproses sehingga menjadi berguna bagi siapa saja yang menggunakannya.

Dalam penelitian ini informasi yang di maksud adalah bagaimana cara mengases jaringan internet yang di jadikan media pengahantar pencarian informasi.

Berdasar kegunaan :

1. Informasi yang menambah pengetahuan, misalnya: peristiwa-peristiwa, pendidikan, kegiatan selebritis.
2. Informasi yang mengajari pembaca (informasi edukatif), misalnya makalah yang berisi tentang cara berternak itik, artikel tentang cara membina persahabatan, dan lain-lain.
3. Informasi berdasarkan format penyajian, yaitu informasi yang dibedakan berdasarkan bentuk penyajian informasinya. Misalnya: informasi dalam bentuk tulisan (berita, artikel, esai, resensi, kolom, tajuk rencana, dll),

c. Kualitas

Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berpengaruh dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan (Tjiptono, 2001). Sehingga definisi kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketepatan penyampaiannya dalam mengimbangi harapan konsumen (Tjiptono, 2007). Kualitas pelayanan (service quality) dapat diketahui dengan cara membandingkan persepsi para konsumen atas pelayanan yang nyata-nyata mereka terima / peroleh dengan pelayanan yang sesungguhnya mereka harapkan / inginkan terhadap atribut-atribut pelayanan suatu perusahaan.

Jika jasa yang diterima atau dirasakan (perceived service) sesuai dengan yang diharapkan, maka kualitas pelayanan dipersepsikan baik dan memuaskan, jika jasa yang diterima melampaui harapan konsumen, maka kualitas pelayanan dipersepsikan sangat baik dan berkualitas. Sebaliknya jika jasa yang diterima lebih rendah daripada yang diharapkan, maka kualitas pelayanan dipersepsikan buruk.

Menurut Kotler (2002), pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Produksinya dapat dikaitkan atau tidak dikaitkan pada satu produk fisik. Pelayanan merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen demi tercapainya kepuasan pada konsumen itu sendiri. Kotler juga mengatakan bahwa perilaku tersebut dapat terjadi pada saat, sebelum dan sesudah terjadinya transaksi. Kata kualitas mengandung banyak definisi dan makna, orang yang berbeda akan mengartikannya secara berlainan tetapi dari beberapa definisi yang dapat kita jumpai memiliki beberapa kesamaan walaupun hanya cara penyampaiannya saja biasanya terdapat pada elemen sebagai berikut:

1. Kualitas meliputi usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.
2. Kualitas mencakup produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan
3. Kualitas merupakan kondisi yang selalu berubah.

#### d. Penguasaan

Penguasaan adalah pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan atau kepandaian.

Penguasaan penggunaan jaringan internet adalah salah satu kunci untuk akses internet untuk mendapatkan informasi, penguasaan bisa berupa teori pencarian data artikel, jurnal dan lain sebagainya

#### e. Motivasi

Motivasi adalah suatu kekuatan penggerak dalam perilaku individu dalam perilaku individu baik yang akan menentukan arah maupun daya ahan (perintence) tiap perilaku manusia yang didalamnya terkandung pula unsur-unsur emosional insane yang bersangkutan.

Dari uraian diatas dapat di sipulkan bahwa motivasi secara etimologi adalah dorongan atau daya penggerak yang ada daya penggerak yang berada dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai sebuah tujuan.

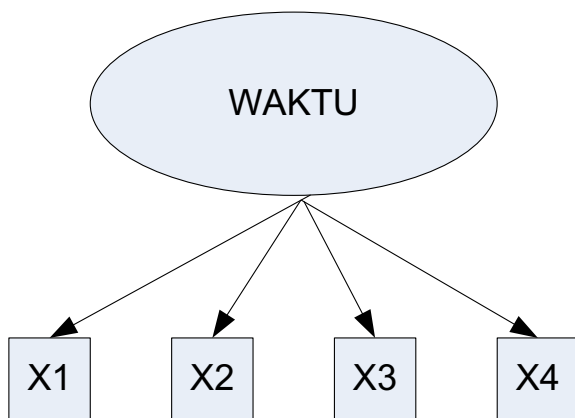
Penguasaan penggunaan indikator-indikator layanan WI-FI di Fakultas Teknik Universitas Abdurrah, dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1.Indikator-indikator WI-FI

| Faktor     | Indikator            | Simbol |
|------------|----------------------|--------|
| waktu      | Rata-rata lama akses | X1     |
|            | Waktu akses pagi     | X2     |
|            | Waktu akses siang    | X3     |
|            | Waktu akses sore     | X4     |
| Informasi  | Jurnal               | X5     |
|            | Artikel              | X6     |
|            | Buku                 | X7     |
|            | Berita               | X8     |
| kualitas   | Kecepatan akses      | X9     |
|            | Waktu akses pagi     | X10    |
|            | Waktu akses siang    | X11    |
|            | Waktu akses sore     | X12    |
| penguasaan | Akses Jurnal         | X13    |
|            | Akses Artikel        | X14    |
|            | Akses Buku           | X15    |
|            | Akses Berita         | X16    |
| Motivasi   | Skripsi              | X17    |
|            | Tugas                | X18    |
|            | Media sosial         | X19    |
|            | Berita               | X20    |

Berdasarkan Tabel terdiri dari 5 faktor dan di ikuti dengan indikator dan simbol yang di gunakan untuk mengelola data yang akan di ambil dari mahasiswa Fakultas Teknik, baik teknik informatika maupun teknik sipil yang lagi akses, maka dapat diidentifikasi masing-masing faktor terhadap indikator pada penelitian ini, yaitu :

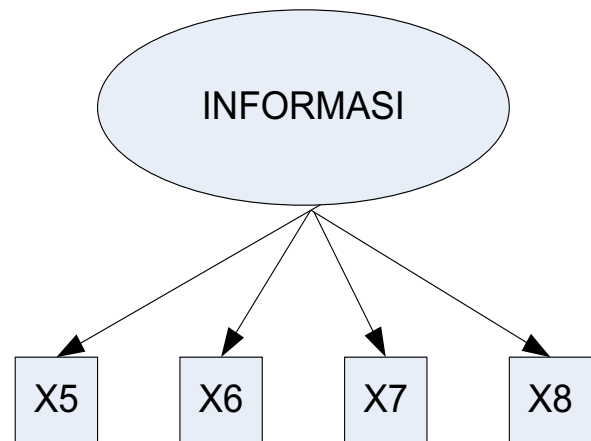
a. Waktu



Gambar 3. Faktor waktu terhadap indikator x1, x2,x3,x4

Pada gambar 3, terlihat ada 4 indikator yang terdapat pada faktor waktu akses melalui WI-FI di lingkungan Fakultas teknik Universitas Abdurrab, yaitu rata-rata lama akses, waktu akses pagi, waktu akses siang, dan waktu akses sore.

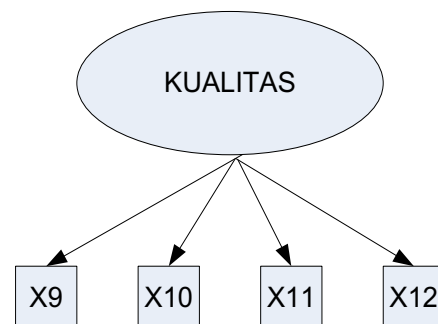
b. Inforamasi



Gambar 4. Faktor informasi terhadap indikator x5,x6,x7,x8

Pada gambar 4, terlihat ada 4 indikator yang terdapat sebagai media informasi dengan menggunakan akses WI-FI di lingkungan Fakultas teknik Universitas Abdurrab, yaitu jurnal, artikel, buku, dan berita. Faktor-faktor yang ada pada informasi adalah persoalan yang terpenting, karena tanpa dapat akses sebagai informasi maka tidak bermanfaat WI-FI yang ada di Fakultas Teknik Universitas Abdurrab.

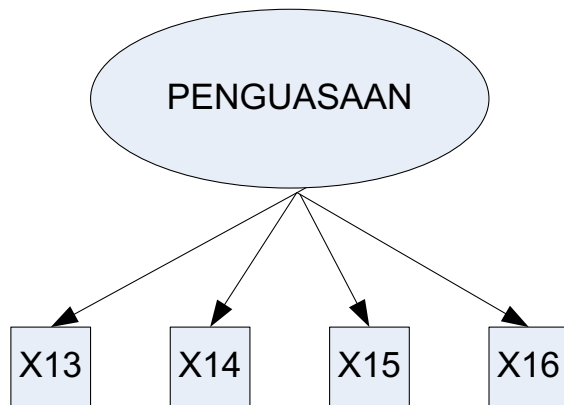
c. Kualitas



Gambar 5. Faktor kualitas terhadap indikator x9,x10,x11,x12

Pada gambar 5, terlihat ada 4 indikator yang terdapat pada penguasaan dalam mengakses WI-FI di lingkungan Fakultas teknik Universitas Abdurrab, yaitu kecepatan akses, akses waktu pagi, akses waktu siang, dan akses waktu sore.

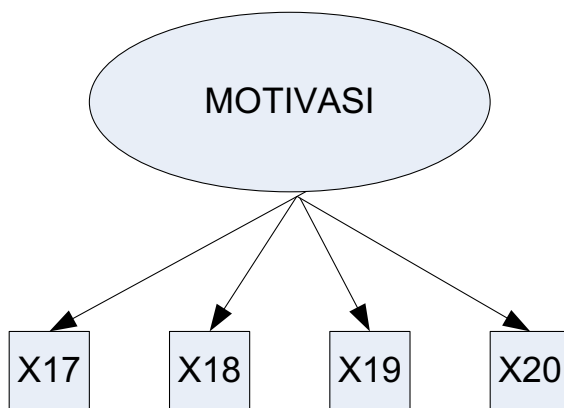
d. Penguasaan



Gambar 6. Faktor penguasaan terhadap indikator x13,x14,x15,x16

Pada gambar 6, terlihat ada 4 indikator yang terdapat pada penguasaan dalam mengakses WI-FI di lingkungan Fakultas teknik Universitas Abdurrab, yaitu jurnal, artike, buku, dan berita. Jika sudah menguasai proses akses dan apa yang ingin di akses maka sangat mudah kita mencari indikar-indikator tersebut.

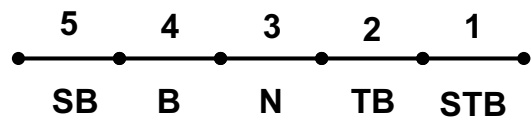
e. Motivasi



Gambar 7. Faktor motivasi terhadap indikator x17,x18,x19,x20

**Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner terstruktur) yang diberikan kepada responden, yaitu mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Abdurrab Pekanbaru. Pengukuran masing-masing faktor dilakukan dengan menggunakan skala *Likert*. Dapat dilihat pada gambar 8 yang menunjukkan skala.



Gambar 8. Skala Likert

**Keterangan :**

- a. SB = Sangat Baik
- b. B = Baik
- c. N = Cukup Baik
- d. TB = Tidak Baik
- e. STB = Sangat tidak Baik

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain sejumlah, tetapi tidak semua, elemen populasi akan membentuk sampel (Sekaran, 2006).

Menurut Asmarani (2006) dalam buku Hair, Anderson, Tatham, Black (1998) menyatakan mengenai ukuran sampel yaitu  $(n) \times 5$  observasi untuk setiap *estimated parameter*, sehingga apabila jumlah  $(n) = 20$  maka sbesarnya sampel adalah 100 responden. Jumlah ini merupakan sampel penentuan awal saja, karena apabila muncul data yang tidak normal dari data tersebut, maka jumlah sampel tersebut diatas tidak sesuai lagi.

**Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneltian ini adalah: 1. Kuesioner (angket) Kuesioner merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini, menggunakan angket tertutup yaitu angket yang menghendaki jawaban tentang diri responden dan jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih.

### 1. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Data primer

Data primer yang digunakan adalah kuesioner sebagai teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan dalam bentuk daftar pertanyaan kepada responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner merupakan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 1997).

Peneliti mempersiapkan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pelayanan fasilitas terhadap kepuasan penggunaan layanan *internet* di lingkungan Universitas Abdurrab.

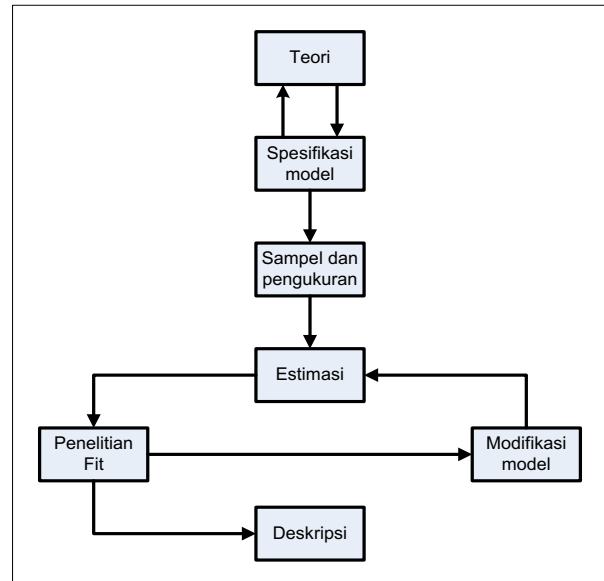
#### 2. Data sekunder

Data sekunder dapat diperoleh dari studi kepustakaan dan dari penanggung jawab atau lembaga yang berwenang dalam pengadaan jaringan *internet* di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Abdurrab.

### Perancangan Model

Dalam melakukan penelitian ini, metode atau pendekatan yang dilakukan dalam model persamaan struktural adalah salah satu metode penelitian multivariat yang banyak dipergunakan dalam penelitian ekonomi dan manajemen, structural equation model (SEM) bagi para peneliti ilmu sosial memberikan kemampuan untuk melakukan analisis jalur

(*path analysis*) dengan variabel laten, sebagai berikut:



Gambar 9. Pendekatan Model Persamaan Structural Equation Modelling

Penjelasan dari gambar tersebut diuraikan sebagai berikut:

- Pertama bila ada teorinya, maka teori harus diungkapkan terlebih dahulu.
- Persamaan struktural yang digambarkan oleh diagram jalur dipandang sebagai representasi dari teori. Jadi hubungan antar variabel laten yang diwujudkan dalam diagram jalur merupakan perwujudan dari teori.
- Kemudian dapatkan sampel dan pengukurannya, setelah itu lakukan estimasi terhadap parameter model.
- Pada tahap ini pengukuran model dapat diestimasi terlebih dahulu dan diikuti dengan model struktural atau *full model*.
- Kemudian lakukan penilaian *goodness fit* dari model dan bilamana perlu diikuti dengan modifikasi model.
- Jika model telah memnuhi kriteria *fit*, maka dilakukan diskusi atau pembahasan hasil



**Implementasi Model**

Tahapan untuk mengimplementasikan mengolah data dengan SEM menggunakan dua teknik, yaitu :

- a. *Confirmatory Factor Analysis* pada SEM yang digunakan untuk mengkonfirmasi faktor-faktor yang paling dominan dalam satu kelompok variabel.
- b. *Regression Weight* pada SEM yang digunakan untuk meneliti seberapa besar hubungan antar variabel.

**HASIL**

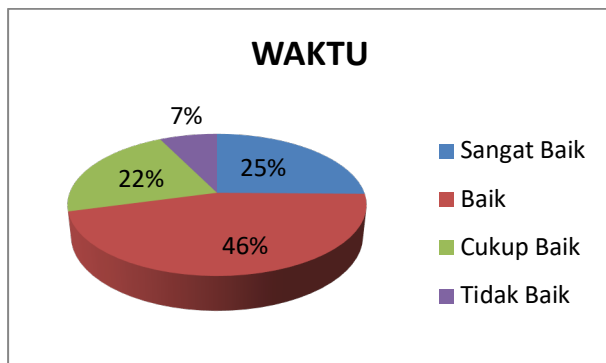
**Hasil dan Evaluasi**

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap kesesuaian model melalui telaah terhadap berbagai kriteria *goodness of fit*. Berikut ini disajikan beberapa indeks kesesuaian dan *cut off value* untuk menguji apakah sebuah model dapat diterima atau ditolak, yaitu *X2 chi square*, RMSEA, GFI, AGFI, CMIN/DF, TLI, dan CFI.

**Analisa Statistik Grafik**

Berdasarkan normalisasi data yang di kelola dengan menggunakan *microsoft excel*, maka dapat kita lihat masing-masing faktor berpengaruh terhadap jawaban karisponden, yaitu :

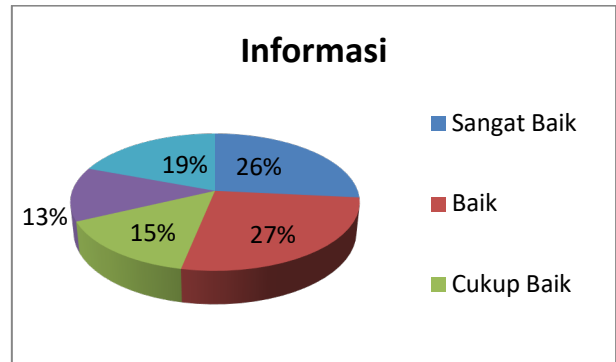
- a. waktu



Gambar 10. Grafik waktu terhadap pilhan koresponden

Pada gambar 10, koresponden yang paling banyak memilih atau menjawab adalah baik sebanyak 46 %. Sedangkan yang paling sedikit persentase pilihannya adalah tidak baik sebesar 7%.

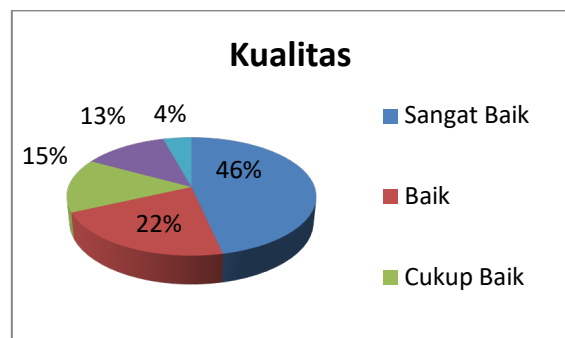
- b. Informasi



Gambar 11. Grafik Inforamsi terhadap pilhan koresponden

Pada gambar 11, koresponden yang paling banyak memilih atau menjawab adalah baik sebanyak 27 % dan yang memilih baik sebesar 26%, yang mana perbedaannya tipis 1% dari sangat baik. Sedangkan yang paling sedikit persentase pilihannya adalah tidak baik sebesar 13%. Berarti faktor informasi koresponden sangat membutuhkan internet menggunakan WI-FI untuk menyelesaikan Tugas Akhir tepat waktu.

- c. Kualitas

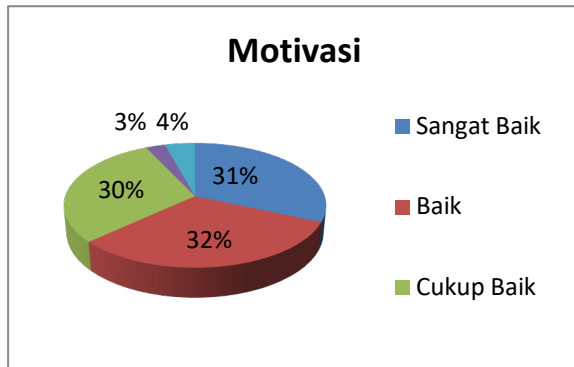


Gambar 12. Grafik kualitas terhadap pilhan koresponden

Pada gambar 12, koresponden yang paling banyak memilih atau menjawab adalah sangat

baik sebanyak 46 %. Sedangkan yang paling sedikit persentase pilihannya adalah tidak baik sebesar 13%.

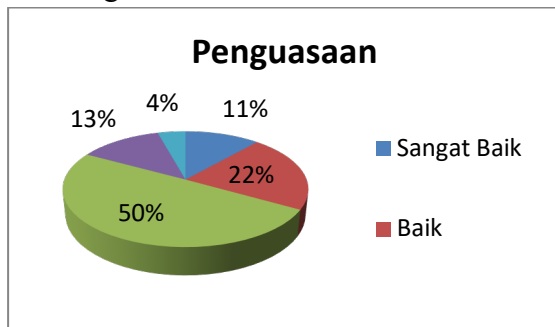
d. Motivasi



Gambar 13. Grafik motivasi terhadap pilhan koresponden

Pada gambar 13, koresponden yang paling banyak memilih atau menjawab adalah baik sebanyak 32%. Sedangkan yang paling sedikit persentase pilihannya adalah tidak baik sebesar 3%.

e. Penguasaan



Gambar 14. Grafik penguasaan terhadap pilhan koresponden

Pada gambar 14, koresponden yang paling banyak memilih adalah cukup baik sebanyak 50%. Sedangkan yang paling sedikit persentase pilihannya adalah sangat baik sebesar 4%. Faktor penguasaan penggunaan akses *internet* bukan faktor utama menyelesaikan Tugas Akhir tepat waktu.

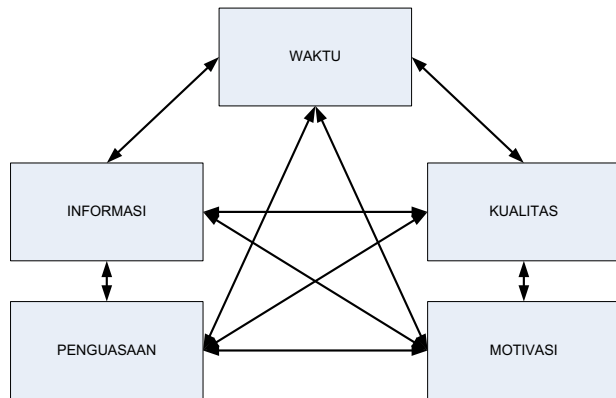
Analisa SEM

Evaluasi kriteria *goodness of fit*, pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap kesesuaian model melalui telaah terhadap berbagai kriteria. Berikut ini disajikan beberapa indeks kesesuaian dan *cut off value* untuk menguji apakah sebuah model dapat diterima atau ditolak

Tabel 2. Hasil Perhitungan *Goodness of Fit*

| Kriteria                   | Hasil Mode | Nilai Kritis | Kesimpulan |
|----------------------------|------------|--------------|------------|
| X <sup>2</sup> -Chi-square | 4.990      | Kecil        | Baik       |
| Probabilit y               | 0,288      | ≥ 0,05       | Baik       |
| RMSEA                      | 0.050      | ≤ 0,08       | Baik       |
| GFI                        | 0.981      | ≥ 0,90       | Baik       |
| AGFI                       | 0.928      | ≥ 0,90       | Baik       |
| CMIN/DF                    | 1.247      | ≤ 2,00       | Baik       |
| TLI                        | 0.941      | ≥ 0,90       | Baik       |
| CFI                        | 0.976      | ≥ 0,90       | Baik       |

Hasil yang di peroleh pada dasarnya merupakan jawaban atas berbagai macam hubungan yang dikembangkan dalam model penelitian. Model ini menunjukkan pola hubungan yang relatif komprehensif antar berbagai variabel penelitian. Hasil akhir dari pengolahan data dengan menggunakan metode SEM dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 15. Hasil analisis SEM *measurement model*

Berdasarkan hasil analisis SEM, korelasi konstruk yang di olah dengan Amos, maka dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 .Correlations

|                          | Estimate |
|--------------------------|----------|
| waktu <-->informasi      | 1.199    |
| waktu <-->kualitas       | 1.042    |
| waktu <-->penguasaan     | 0.750    |
| waktu <-->motivasi       | 1.637    |
| informasi<-->kualitas    | 0.763    |
| informasi <-->penguasaan | 0.831    |
| informasi <-->motivasi   | 0.997    |
| kualitas<-->penguasaan   | 0.394    |
| kualitas<-->motivasi     | 2.301    |
| penguasaan<-->motivasi   | 2.279    |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelesaian Tugas Akhir yang terdiri dari faktor waktu, informasi, kualitas, penguasaan, dan motivasi, maka faktor yang paling berpengaruh terhadap faktor lainnya adalah faktor kualitas dan penguasaan terhadap motivasi, karena semakin tinggi kualitas jaringan dan penguasaan akses maka semakin bagus motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan Tugas Akhir.

**KESIMPULAN**

Pengaruh yang paling besar atau dominan dari faktor waktu, informasi, kualitas,

penguasaan, dan motivasi adalah kualitas kecepatan akses internet untuk mengerjakan Tugas Akhir tepat waktu. Apabila kualitas jaringan internet semakin tinggi maka motivasi semakin menjadi baik, dimana ditunjukkan dengan indikator yang paling banyak di terima adalah penguasaan terhadap motivasi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1]. Andri S Tambunan, Dampak Pemanfaatan Internet Terhadap Prstasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultasastra Universitas Sumatra Utara, USU, 2005
- [2]. Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta
- [3]. Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- [4]. Asmarani. (2006). “Analisis pengaruh perencanaan Strategi terhadap kinerja Perusahaan dalam upaya Menciptakan keunggulan bersaing”.
- [5]. Dwumfuo dan Salakpi, 2011, *WiFi dan WiMAX deployment at the ghana ministry of food and agriculture*, journal of aplied scences enginereeng and tehnology : USA
- [6]. Ferdinand,A, 2000. *Structural Equation Modelling dalam Penelitian Manajemen*. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro
- [7]. Ghozali, 2011, *Model Persamaan Struktur Konsep dan Aplikasi dengan program AMOS 19.0*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang
- [8]. Kotler, Philip. 2002. *Manajemen Pemasaran di Indonesia : Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*. Salemba Empat. Jakarta.

- [9]. Priyambodo, Kuntoro Tri, Heradi. Dod i. 2005. *Jaringan Wi-Fi*. Yogyakarta: Andi.
- [10]. Sekaran, 2006, *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. Second Edition, John Willey & Sons, New York.
- [11]. Subarjo, *Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Pendidikan*, jurnal: Angkasa Volume VII, Nomor 1, Mei 2015
- [12]. Sugiyono, (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- [13]. Tjiptono, Fandy. 2001. *Strategi Pemasaran*. Edisi Pertama. Andi Offset. Yogyakarta.
- [14]. Yulia, *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pemberdayaan Pembelajaran Bahasa Inggris Di Stmik Handayani*, Jurnal IT STMIK Handayani Volume 14, Juni 2014